

**STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ,
DAN SEDEKAH) DI UPZ UIN SYAHADA KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELFIA HIDAYANTI
NIM. 2040100156**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZIS (ZAKAT,
INFAQ, DAN SEDEKAH) DI UPZ UIN SYAHADA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELFIA HIDAYANTI
NIM. 2040100156**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZIS (ZAKAT,
INFAQ, DAN SEDEKAH) DI UPZ UIN SYAHADA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*


Oleh

**ELFIA HIDAYANTI
NIM. 2040100156**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012


Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Elfia Hidayanti**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

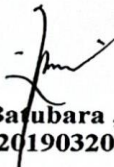
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elfia Hidayanti** yang berjudul "**Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr Sarmiana Baubara , M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II



Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elfia Hidayanti**
NIM : 20 401 00156
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Elfia Hidayanti
NIM. 20 401 00156

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elfia Hidayanti
NIM : 20 401 00156
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ **Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 03 Juni 2025
Yang menyatakan,


NIM. 20 401 00156



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Elfia Hidayanti
NIM : 20 40100156
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah Di UPZ UIN SYAHDA KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Muhammad Arif, M.A.
NIDN. 2014019502

Anggota

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Muhammad Arif, M.A.
NIDN. 2014019502

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIDN. 2009109202

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/03 Juni 2025
Pukul : 10:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.50
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH) DI UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN

NAMA : ELFIA HIDAYANTI
NIM : 2040100156
IPK : 3.50
Predikat : Sangat memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Juli 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Elfia Hidayanti
Nim : 2040100156
Prog. Studi : Perbankan Syariah
**Judul Skripsi : Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah)
di UPZ UIN Syahada Padang Sidempuan**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada rendahnya kesadaran dan partisipasi civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan dalam menunaikan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), meskipun secara potensi jumlah donatur dan dana yang dapat dihimpun sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) kampus masih belum maksimal dalam menjangkau dan menggerakkan potensi ZIS secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi yang digunakan UPZ UIN Syahada dalam menghimpun dana ZIS, serta menilai sejauh mana strategi tersebut berdampak terhadap peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat kampus dalam menyalurkan ZIS secara rutin. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus UPZ, observasi langsung terhadap kegiatan penghimpunan, serta dokumentasi data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPZ menerapkan beberapa strategi seperti pendekatan personal melalui silaturahmi, edukasi keagamaan melalui kajian Islam dan khutbah Jumat, pemanfaatan media sosial untuk kampanye digital ZIS, serta kolaborasi dengan organisasi kemahasiswaan dan unit-unit lain di lingkungan kampus. Strategi-strategi ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran sebagian besar civitas akademika, yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah donatur tetap dan total dana yang terkumpul dalam dua tahun terakhir. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal kesinambungan partisipasi dan penguatan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, UPZ perlu melakukan evaluasi rutin serta inovasi berkelanjutan agar strategi penghimpunan dana ZIS menjadi lebih terstruktur dan berdampak luas.

Kata Kunci : Strategi. Penghimpun Dana, ZIS, UPZ, UIN SYAHADA

ABSTRACT

Name : Elfia Hidayanti
Reg.Number : 2040100156
Prog. Study : Sharia Banking
Thesis Title : Strategy for Collecting ZIS Funds (Zakat, Infaq, and Alms)
at UPZ Uin Syahada Padang Sidimpuan

The problem addressed in this research lies in the low awareness and participation of the academic community at UIN Syahada Padangsidimpuan in fulfilling their obligations of Zakat, Infak, and Sadaqah (ZIS), despite the significant potential in terms of both the number of donors and the amount of funds that could be collected. This indicates that the strategies implemented by the university's Zakat Collection Unit (UPZ) have not been fully effective in tapping into the existing potential. The purpose of this study is to describe and analyze the strategies employed by UPZ in collecting ZIS funds and to assess how far these strategies have influenced the level of participation and awareness among campus members. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, collecting data through in-depth interviews with UPZ administrators, direct observation of fundraising activities, and supporting document analysis. The findings reveal that UPZ applies several strategies such as personal outreach through relationship-building, religious education through Islamic studies and Friday sermons, use of social media for digital ZIS campaigns, and collaboration with student organizations and other campus units. These strategies have proven effective in increasing awareness, as reflected in the rising number of regular donors and total funds collected over the past two years. However, challenges remain, particularly in maintaining consistent participation and developing a more transparent and accountable financial reporting system. Continuous evaluation and innovation are therefore essential for improving the effectiveness and long-term impact of ZIS fundraising strategies on campus.

Keywords: Strategy, Fundraising, ZIS, UPZ, Academic Communit

خلاصة

الاسم : إلفيا هيدايانتي
الرقم : ٢٠٤٠١٠٠١٥٦
برنامج الدراسة : المصرفية الإسلامية
عنوان الرسالة : استراتيجية جمع أموال الزكاة والإنفاق والصدقة في وحدة جمع الزكاة بجامعة
الإسلام الحكومية الشهيدة بادنغ سيديمبوان

تتمثل المشكلة الأساسية التي تتناولها هذه الدراسة في انخفاض مستوى الوعي والمشاركة لدى المجتمع وذلك رغم الإمكانيات الكبيرة التي يمتلكها هذا في أداء الزكاة والإنفاق والصدقة الأكاديمي في جامعة المجتمع من حيث عدد المتبرعين المحتملين وقيمة الأموال التي يمكن جمعها. وهذا يدل على أن في الجامعة لم تكن فعالة بشكل كامل في استثمار هذه الاستراتيجيات التي تعتمد عليها وحدة جمع الزكاة ، وتقييم في جمع أموال الإمكانيات. وتهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل الاستراتيجيات التي تستخدمها ، مدى تأثير هذه الاستراتيجيات على رفع مستوى الوعي والمشاركة بين أعضاء المجتمع الجامعي. وقد تم ، استخدام منهج نوعي بطريقة وصفية، حيث جُمعت البيانات من خلال مقابلات معمقة مع مسؤولي تعتمد على عدة استراتيجيات والملاحظة المباشرة للأنشطة، وتحليل الوثائق الداعمة. أظهرت النتائج أن مثل التواصل الشخصي القائم على العلاقات، والتعليم الديني من خلال المحاضرات والخطب، واستخدام الرقمية، والتعاون مع المنظمات الطلابية والوحدات الأخرى داخل وسائل التواصل الاجتماعي في حملات الجامعة. وقد أثبتت هذه الاستراتيجيات فعاليتها من خلال زيادة عدد المتبرعين المنتظمين وارتفاع إجمالي الأموال المحصلة خلال العامين الماضيين. ومع ذلك، لا تزال هناك تحديات تتعلق بالاستمرارية والشفافية في نظام التقارير المالية. لذلك، فإن التقييم المستمر والابتكار ضروريان لتحسين فعالية استراتيجية جمع وتعزيز أثرها على المدى البعيد داخل الجامعة ZIS أموال.

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، جمع الأموال، الزكاة والإنفاق والصدقة، وحدة جمع الزكاة، المجتمع الأكاديمي

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Menghimpun Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) melalui Digital QRIS Di UPZ UIN SYAHADA kota Padangsidimpuan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT. Juga kepada keluarga, hingga para sehabatnya.

Skripsi ini dituliskan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Annida Karima Sovia, M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang

sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Hidayat Syah Dan Ibunda tercinta Erni Aswita, S.Pd) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Selvia Asiska, Azza Rotul Zahro, Fais Aulia Ahmad, Fathir Alfaro Febrian , Aurora Lovelia Ahmad, Altaf Dhaval Yahya semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehatnasehat penuh kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Perbankan Syariah 4 (Empat) Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Teman- teman yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini Bendang Ropita Nasution, Winda Afriani, Silfanis, Damailah Sari, Hilmi Safitri, Widia Mauliza, Nahdia Astuti, Maya Sari, Nur azizah Nasution, Pelisa Marito Dhalimuthe. Kepada Kos Imut, Putri Asni, Reforma Sari, Linda Murni, Junita, Widia Mauliza, Isda Wani, Amelisya,
11. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang samapai sejauh ini walaupun banyak rintangan dan hambatanya dalam menyelesaikan skripsi ini, kamu sudah melakukan yang terbaik skripsi ini adalah hasil dari kerja kerasmu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpun,
Peneliti

Elfia Hidayanti
Nim. 2040100156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Zakat	11
a. Pengertian Zakat.....	11
b. Tujuan Zakat	12
2. Infaq.....	13
a. Pengertian Infaq.....	13
b. Jenis-Jenis Infaq.....	15
3. Sedekah.....	16
a. Pengertian Sedekah.....	16
b. Jenis-Jenis Sedekah.....	17
4. Strategi Menghimpun Dana	17
a. Prinsip Strategi.....	18
b. Strategi Menghimpun Dana ZIS	18
B. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	36
1. Gambaran Umum UPZ UIN SYAHADA	36
2. Sejarah UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan	36
3. Visi Misi UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan	37
4. Struktur Organisasi UPZ UIN SYAHADA	37
B. Hasil penelitian	39
1. Strategi UPZ UIN Syhada Dalam Menghimpun Dana ZIS Melalui Digital QRIS.....	39
2. Kendala dalam menghimpun dana ZIS melalui digital QRIS	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) merupakan konsep penting dalam Islam yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan umat. ZIS merupakan instrumen keuangan Islam yang memiliki kontribusi yang signifikan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat.

Zakat, salah satu dari lima rukun Islam, harus dilakukan oleh setiap orang yang mampu, zakat berfungsi untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi dengan mendistribusikan kekayaan dari yang mampu kepada yang tidak. Infaq adalah pemberian sukarela dari harta yang lebih, baik dalam bentuk uang maupun barang, untuk membantu orang orang lain. Infaq yang tidak memiliki batatasan jumlah dan frekuensi, berbeda dengan zakat yang memiliki ketentuan tartentu. Sedekah adalah pemberian sukarela yang dilakukan oleh seorang muslim untuk memperoleh ridha Allah. Sedekah dapat berupa harta, waktu, atau tanaga, dan juga termasuk dalam tindakan amal yang diajukan.

ZIS memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan umat yaitu, membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dengan mendistribusikan kekayaan dari orang kaya kepda orang miskin. Hal ini membantu meringankan beban hidup bagi mereka yang kurang mampu. Membangun infrastruktur sosial seperti sekolah, rumah sakit, dan tempat ibadah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan dan kesehatan, memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kerharmonisan dalam masyarkat.

ZIS merupakan instrumen keuangan Islam yang memiliki kontribusi yang signifikan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat. Namun, potensi ZIS di Indonesia masih belum teroptimalkan secara maksimal. Menurut Badan Amil Zakat Nasional (selanjutnya disingkat dengan BAZNAS), potensi zakat nasional pada tahun 2020 mencapai Rp.327,6 Triliun, tetapi realisasi penghimpunan dana ZIS hanya sebesar Rp.71,4 Triliun atau sekitar 21,8% dari potensi yang ada.¹ Salah satu tantangan utama dalam pengoptimalan penghimpunan dana ZIS adalah keterbatasan akses dan metode pembayaran yang kurang efisien. Metode konvensional seperti pembayaran tunai atau transfer bank seringkali membutuhkan waktu dan upaya lebih dari *muzakki* (pembayar zakat), yang dapat mengurangi minat mereka untuk menunaikan kewajiban ZIS secara rutin.²

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penghimpunan dana ZIS di lingkungan kampus, perlu mengadopsi strategi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan dana. Implementasi dalam sistem pembayaran ZIS dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala akses dan efisiensi pembayaran. UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan didirikan pada tanggal 20 Maret 2023 sebagai lembaga yang bertanggung jawab mengelola ZIS di lingkungan kampus memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi zakat. UPZ UIN Syahada telah bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia

¹ BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2021), p. 37.

² S Nurhasnah, 'Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3 No.2 (2018), p. 15.

(BSI) dan Bank Sumut Syariah Kota Padangsidimpuan. Namun, dalam praktiknya, UPZ seringkali menghadapi tantangan dalam menghimpun dana ZIS, baik dari segi jumlah maupun cakupan.

Observasi awal peneliti mewawancarai Bapak Dr. Shaleh Fikri, M. Ag selaku pengurus UPZ UIN SYAHADA Padangsidimpuan, dalam praktiknya UPZ menghadapi tantangan dalam menghimpun dana ZIS diantaranya masih banyak *muzakki* yang belum minat membayar zakat kepada UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan. Anggota UPZ UIN SYAHADA mulai mengumpulkan dana pada bulan April 2024 sehingga dosen dan pegawai sudah banyak membayar zakat ditempat lain atau mereka sudah membayarkan kepada saudara-saudaranya secara langsung. Pengimplementasiannya pihak UPZ UIN SYAHADA hanya membagikan barcode QRIS pada grup- grup *muzakki*. Terhitung sampai hari ini dana yang terkumpul dari bulan April sampai bulan Agustus 2024 sebanyak Rp. 16.400.000 dan yang memakai QRIS untuk pembayaran ZIS hanya sebanyak 2 orang.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang efektif dalam menghimpun dana zakat, infak, sedekah di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan. Strategi ini harus mempertimbangkan aspek teknologi, sumber daya manusia, regulasi, dan sosialisasi kepada masyarakat kampus. Pentingnya pengelolaan ZIS Zakat, infaq, dan sedekah adalah instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi umat Islam, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan. Pengelolaan ZIS yang efektif dan

³ ‘Wawancara Dengan Bapak Dr. Shaleh Fikri, M.Ag (Pengurus UPZ UIN Syahada Kota Padangsidimpuan) Tanggal 4 September 2024 Pukul 16. 41 WIB’.

efisien memerlukan sistem yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Unit Pengelola Zakat (UPZ) di perguruan tinggi, seperti UPZ UIN SYAHADA, berperan besar dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZIS untuk berbagai program sosial dan keagamaan. Mengoptimalkan potensi dana ZIS melalui digitalisasi salah satu tantangan yang dihadapi oleh UPZ di banyak lembaga pendidikan adalah bagaimana menghimpun dana ZIS secara efektif dan maksimal. UPZ berupaya untuk dapat lebih mudah menjangkau donatur dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, dosen, hingga masyarakat umum. . Ini bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat.

B. Batasan Masalah

Penelitian mengenai strategi menghimpun dana ZIS di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) UIN SYAHADA, batasan masalah perlu dirumuskan dengan jelas untuk memastikan fokus dan keberhasilan penelitian. Berikut adalah batasan masalah yang digunakan peneliti:

1. Permasalahan keterbatasan pemahaman sehingga memerlukan penelitian untuk mendukungnya.
2. Jenis dana yang dibahas pada zakat, infaq, dan sedekah yang dihimpun
3. Penelitian ini akan fokus pada strategi dalam mengumpulkan dana ZIS.

C. Batasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah penempatan misi dari suatu Lembaga dan penempatan sasaran pada organisasi untuk meningkatkan kekuatan eksternal dan internal Bersama agar bisa mencapai tujuan jangka Panjang. Strategi ini merupakan

wadah bagi masyarakat untuk bekerjasama dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ini dicapai oleh sebuah Lembaga. Strategi akan menunjukkan bagaimana cara sebuah organisasi itu bekerja untuk mencapai sebuah visi dan misinya.⁴

2. Zakat

Zakat dalam istilah ekonomi merupakan suatu Tindakan pemindahan harta kekayaan dari golongan yang kaya kepada golongan miskin, sedangkan zakat ditinjau dari pendekatan etnis dan pemikiran rasional ekonomis adalah sebagai kebijaksanaan ekonomi yang dapat mengakat derajat orang-orang miskin, sehingga dampak social yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal

3. Infaq

Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintah Islam. jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal nishab. Infaq dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia disaat lapang maupun sempit. Mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wata'ala, seperti menginfakkan harta untuk memenuhi kebutuhan keluarga

⁴ Mudzakir Ilyas, 'Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh, (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Pabumulih),. Jurnal ADL Islamic Economic, Volume 2, Nomor 1, 2021 hlm 79

4. Sedekah

Sedekah berasal dari kata sedekah, yashduqu, shadaqatan yang berarti membenaran. Secara istilah adalah mengeluarkan harta di jalan Allah sebagai membenaran terhadap ajaran Allah. Shadaqah akan menambah harta seseorang karena berkah, terhindar dari kerugian, digantikan dengan yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Sedekah merupakan sumbangan yang termotivasi secara sepenuhnya dari keinginan pribadi. Sedekah disunahkan bagi siapa saja yang mempunyai harta sekalipun tidak satu nisab, dan Shadaqah dikeluarkan harus sesuai kemampuan.⁵

5. Muzakki

Muzakki adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada individu atau lembaga yang wajib membayar zakat. *Muzakki* seseorang yang diwajibkan membayar zakat, yaitu orang yang memiliki harta dengan nisab (batas minimal) dan memenuhi syarat-syarat tertentu. *Muzakki* memberikan zakatnya kepada yang berhak menerima, yaitu mustahiq.

6. Regulasi

Regulasi adalah seperangkat aturan, kebijakan, atau hukum yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga berwenang untuk mengatur tingkah laku atau kegiatan individu, kelompok, atau organisasi dalam suatu bidang tertentu. Sederhananya, regulasi adalah aturan main yang harus diikuti oleh semua pihak yang terkait.

⁵ Ibid, hlm

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi UPZ UIN SYAHADA dalam menghimpun dana ZIS?
2. Apa saja kendala dalam menghimpun dana ZIS?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan UPZ UIN Syahada dalam menghimpun dana ZIS.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam menghimpun dana ZIS.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ad-dary Padangsidempuan khususnya program studi Perbankan Syariah.
- b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya tentang strategi lembaga amil zakat.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran di bidang perbankan syariah, khususnya dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah di badan amil zakat.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini akan membantu penulis mengumpulkan pengalaman dan mendapatkan pemahaman baru tentang kasus nyata di lapangan.

b. Bagi kalangan akademik

Diharapkan hasil penelitian akan berguna sebagai sumber data atau informasi untuk penelitian lanjutan di bidang yang relevan.

c. Bagi UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan tentang penerapan strategi penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) melalui sistem digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang subjek dan peluang untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini akan membantu peneliti mengembangkan konsep baru.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menyusun skripsi. Adapun penelitian ini disusun dalam Bab

Sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisikan tentang hal apa saja yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap judul peneliti. Batasan istilah yaitu penjelasan istilah agar tidak terjadi perbedaan pengertian yang digunakan dalam penelitian yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian. Rumusan masalah yang berisikan tentang rumusan-rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti. Tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI yaitu berisikan mengenai kumpulan teori terdiri yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Dan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang akan membantu dalam penyusunan skripsi serta menjadi referensi peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN mengenai metodologi penelitian berisikan lokasi dan waktu, jenis penelitian, unit analisis/ subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan teknik pengecekan pengabsahan data sesuai dengan penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai strategi menghimpun dana zis (zakat, infaq, dan sedekah melalui digital qris di upz uin syahada Kota Padangsidempuan dan keterbatasan peneliti.

BAB V PENUTUP yang berisi kesimpulan serta saran- saran yang di berikan peneliti kepada pembaca mengenai hasil penelitiannya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti tumbuh dan bertambah, dan ketika diucapkan, Zaka al-zar berarti tanaman yang diberkati akan tumbuh dan bertambah. Selain itu, kata dasar (masdar) dari zakat, yang berarti berkah, bersih, dan tumbuh, dan zakat juga berarti mensucikan, tumbuh, atau berkembang.⁶ Secara istilah menurut Yusuf al-Qaradawi (1999) dalam fiqh az-Zakah, zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang telah memenuhi syarat tertentu dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai ketentuan syariat.⁷

Meskipun ada beberapa ulama yang menulisnya dengan cara yang berbeda, maknanya tetap sama, yaitu bahwa zakat adalah seperti harta dengan syarat tertentu, yang diwajibkan Allah SWT kepada pemiliknya untuk memberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan suci, bersih, baik, tumbuh, dan berkembang karena hubungan antara makna secara bahasa dan istilah ini.⁸

⁶ Yusuf Wibisono, *Mengelolah Zakat Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015), hlm. 1.

⁷ Al-Qaradawi, Yusuf, *Fiqh az-Zaka*, Mu'assasah al-Risalah, 1999

⁸ Didin Hafidhudin, *Zakat, Infaq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm 7.

Zakat adalah salah satu rukun Islam nomor empat yang memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, zakat adalah hukum yang harus dilaksanakan. Menunaikan zakat selain sebagai implementasi kewajiban seorang muslim, juga merupakan wujud solidaritas sosial terhadap sesama manusia. Kehidupan keseharian,

Kita menghadapi realitas sosial dan ekonomi masyarakat yang sangat membutuhkan perhatian dan solusi. Zakat adalah harta tertentu yang telah mencapai nisab dan haul yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada orang yang memenuhi syarat-syarat untuk menerimanya. Dua lembaga yang diakui pemerintah untuk mengelola zakat di Indonesia adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Kedua dilindungi oleh payung perlindungan pemerintah. Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat melindungi kelembagaan pengelola zakat.⁹

Menurut teori ekonomi Islam konterporer, zakat adalah salah satu instrument fiskal Islam yang berfungsi sebagai redistribusi pendapatan dan kekayaan, mengurangi konsentrasi kekayaan pada kelompok tertentu, menjdi pilar ketahanan umat.¹⁰

b. Tujuan Zakat

Zakat dimaksudkan untuk meningkatkan martabat orang miskin dan membantu mereka keluar dari kesulitan dan penderitaan yang mereka alami. Juga menghilangkan rasa iri dan dengki. Zakat, salah satu rukun Islam, sudah sangat dikenal oleh umat Islam. Orang-orang yang dapat membayar

⁹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 12.

¹⁰ Chapra, M.Umer, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, IRTI, 2000

zakatnya Dalam Islam, seorang muzakki adalah orang yang membayar zakat, dan orang yang berhak menerimanya disebut mustahik.¹¹

Menurut Monzer Kahf dan Muhammad Nejatullah Siddiqi, zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah personal tetapi juga sebagai system distribusi kekayaan yang menjamin keadilan sosial.¹²

2. Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq termasuk di antara istilah "infaq", yang berasal dari kata "nafaqa", yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Istilah "infaq" juga berarti mengeluarkan sebagian harta, pendapatan, atau keuntungan untuk tujuan yang diperintahkan oleh agama Islam. Salah satu jenis amal yang sangat dianjurkan dalam agama islam dan memiliki pahala yang besar terutama jika diberikan dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT.

Menurut M.Quraish Shihab infaq adalah pengeluaran harta di jalan Allah yang lebih umum dari zakat, karna tidak memiliki batas nisab dan waktu tertentu, serta dapat diberikan kepada siapapun yang membutuhkan.¹³

Infaq kepada fakir miskin muslim. Tidak seperti zakat, dana infaq dapat diberikan kepada siapa saja, bahkan mereka yang tidak termasuk

¹¹ Irman Firmansyah Wawan Sukmana, 'Analisis Problematika Zakat Pada BAZNAS Kota Tasikmalaya; Pendekatan Metode Analytic Newyork Process (Anp)', *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (2014), hlm. 393.

¹² Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infaq Dan Sedekah* (Jakarta: PT. Gramedian, 2016), hlm 167

¹³ Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Lentera Hati, 2007

dalam delapan asnaf (kategori orang yang berhak menerima zakat).¹⁴ Allah berfirman dalam Al-qur'an mengenai infaq dalam QS Al- Baqarah ayat: 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ

حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemahnya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa, setelah menunjukkan kemampuan-Nya untuk menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah kemudian beralih untuk membahas masalah balasan yang berlipat ganda bagi mereka yang berinfaq di jalan Allah. Seperti seorang petani yang menabur benih, ada perumpamaan yang sangat mengagumkan tentang keadaan seseorang yang dengan tulus menginfakkan hartanya di jalan Allah untuk ketaatan dan kebajikan. Tujuh tangkai biji tumbuh di tanah yang subur dengan seratus biji per tangkai, sehingga total tujuh ratus biji. Menurut tingkat iman dan keikhlasan yang mereka berikan, Allah bahkan dapat melipatgandakan pahala kebajikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi mereka yang Dia pilih. Jangan menduga bahwa Allah tidak dapat memberi sebanyak mungkin, karena Dia malu atas karunia-Nya.

¹⁴ Hayu Prabowo, Hendri Tanjung, Hani Fauziah, Atep Parouq, Mifta Huda, Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf (Jakarta : Majelis Ulama, 2016), hlm 59

Jangan menduga bahwa Dia tidak mengetahui siapa yang benar-benar berinfak di jalan-Nya, karena Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut. Dia juga tahu apa yang diinginkan hamba-Nya.¹⁵

b. Jenis-Jenis Infaq

1) Infaq wajib

Infaq ini adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang Islam, seperti zakat, yang merupakan jenis infaq yang harus dibayar dengan jumlah dan ketentuan tertentu sesuai dengan syariat Islam.

2) Infaq sunnah

Infaq sunnah adalah pemberian harta yang dikeluarkan atas dasar niat ikhlas tanpa ada kewajiban tertentu. Contohnya, membantu orang yang membutuhkan, mendukung pembangunan masjid, atau memberikan sumbangan untuk kegiatan sosial.

3) Infaq fitrah

Infaq ini biasanya dikeluarkan pada bulan ramadan menjelang idul fitri, yang tujuannya adakah untuk membantu orang-orang yang kurang mampu agar mereka bisa merayakan hari raya dengan layak.

¹⁵ Kementrian Agama, *Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qura'an, Al-Qur'an Dan Terjemaha* (Bekasih: Cipta bagus, 2015).

4) Infaq khusus

Infaq khusus adalah pemberian harta.¹⁶ untuk tujuan tertentu, seperti pembangunan fasilitas umum, atau untuk mendukung program-program tertentu seperti pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

5) Infaq jariyah

Infaq jariyah adalah pemberian yang hasilnya dapat dirasakan manfaatnya terus menerus oleh orang lain. Misalnya, mendirikan masjid, membangun sumur, atau menyumbangkan buku untuk perpustakaan. Pahala dari infaq ini akan terus mengalir selama manfaatnya ada.¹⁷

3. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal bahasa Arab shodaqoh yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan rahmat Allah Swt. Menurut para fuqaha (ahli fikih), sedekah disebut sadaqah at-tatawawwu, yang berarti sedekah secara spontan dan sukarela. Pengertian sedekah dan infaq sama, tetapi shadaqah memiliki arti yang lebih luas, mencakup semua perbuatan baik, baik fisik maupun non-fisik. Ini tidak hanya terbatas pada memberikan sesuatu yang berharga kepada orang miskin.¹⁸ Menurut Imam Al-Ghazali dalam Ihya'Ulumuddin

¹⁶ Shihab, M. Quraish, Tafsir Al-Mishbah, Lentera Hati, 2007

¹⁸ Gus Arifin, Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Jakarta : PT. Gramedia, 2011), hlm 189

Sedekah tidak hanya berupa materi, tapi juga bisa dalam bentuk amal kebaikan, bantuan fisik atau senyum kepada sesama.

b. Jenis-Jenis Sedekah

1) Sedekah Wajib (Zakat)

Sedekah wajib adalah bentuk sedekah yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang telah mencapai nisab (batas tertentu) dan haul (mencapai satu tahun). Jenis sedekah wajib yang paling umum adalah zakat. Zakat terbagi menjadi beberapa jenis, seperti zakat fitrah, zakat mal, dan zakat lainnya.

2) Sedekah Sunnah

Sedekah sunnah adalah bentuk sedekah yang sangat dianjurkan dalam Islam, namun tidak diwajibkan. Sedekah sunnah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan cara.¹⁹

4. Strategi Menghimpun Dana

Strategi penghimpunan dana adalah rencana atau metode untuk mengumpulkan dana yang diperlukan oleh individu, organisasi, atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dana dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pihak yang membutuhkan dana.

¹⁹ Ibid

a. Prinsip strategi

Perencanaan adalah bagian penting dari penerapan strategi untuk kesuksesan organisasi. Prinsip strategi terbagi menjadi berbagai kategori, termasuk:

- 1) Strategi manajemen digunakan oleh manajemen untuk mengembangkan strategi secara makro, seperti strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi keuangan, dan sebagainya.
- 2) Strategi investasi adalah kegiatan yang berorientasi pada investasi, seperti penerapan strategi pertumbuhan agresif atau penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi keuangan, dan sebagainya.

b. Strategi Penghimpunan Dana ZIS

Strategi penghimpunan dana ZIS adalah upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat untuk mengajak, mendorong, dan memudahkan masyarakat dalam menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah melalui program dan saluran yang sesuai syariah dan relevan dengan perkembangan zaman. Menurut BAZNAS RI, prinsip utama penghimpunan ZIS meliputi:

- 1) Transparansi: *Muzakki* ingin tau kemana dan bagaimana dana disalurkan
- 2) Amanah: Integritas lembaga dalam menjaga dana ZIS
- 3) Kemudahan Akses: penggunaan teknologi digital

- 4) Komunikasi Efektif: Edukasi zakat melalui media sosial, dakwah, seminar, dll.²⁰

Strategi Penghimpunan dana ZIS dalam menghimpun dana dapat dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1) Penentuan Segmen dan Target Muzaki

Dengan menetapkan segmen dan target muzakki, Amil dapat lebih mudah melakukan pengumpulan zakat karena mereka tidak langsung terlibat dalam proses pengumpulan zakat tanpa mengetahui peta muzakki secara menyeluruh. Pemetaan potensi zakat dari tiga belas kelompok muzakki membutuhkan data dan informasi yang lengkap tentang umat Islam dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan geografis. Aspek-aspek ini penting karena membantu pelaksanaan sosialisasi memahami tanggung jawab zakat dan bagaimana hal itu memengaruhi transformasi sosial ekonomi masyarakat.

2) Penyiapan sumber daya manusia (SDM) dan Sistem Operasi

Dalam menyusun sistem sumber daya manusia dan operasi, hal-hal berikut harus diperhatikan:

- a) Menyusun atau membenahi sumber daya manusia yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat
- b) Memilih pengurus organisasi zakat yang memiliki komitmen dan kemampuan untuk mengembangkan organisasi zakat utamanya dengan mengelola dan menyebarkan visi dan misi organisasi zakat.

²⁰ BAZNAS RI, Strategi Pengumpulan Dana ZIS Digital di Era Society 5.0, (Laporan tahunan) (2022).

- c) Membangun sistem dan prosedur yang baik yang mendukung terpenuhinya standarisasi operasional dan menghindari penyimpangan, serta membuat dokumentasi dengan baik.
- d) Memberikan pelatihan kepada pengurus organisasi zakat mengenai cara mengumpulkan zakat

3) Membangun Sistem Komunikasi

Dalam membangun sistem komunikasi, hal yang harus diperhatikan adalah membangun database. Orang-orang yang memenuhi kriteria sebagai muzakki utama akan menjadi sasaran komunikasi terus-menerus yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara keseluruhan. Ini dapat dicapai dengan cara:

- a) Menciptakan atau memilih media yang tepat untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien, seperti buletin organisasi yang lebih representatif dan lengkap dengan lebih banyak informasi
- b) Berkomunikasi dengan cara yang tepat dan teratur, seperti komunikasi mingguan dan bulanan.

4) Menyusun dan melakukan pelayanan

Melakukan kerja sama dengan media masa, termasuk koran lokal dan nasional, TVRI, dan TV swasta. Menyusun dan Melakukan Pelayanan: Menyusun dan melakukan pelayanan dengan mempertimbangkan segmen dan target muzakki utama untuk membuat

bentuk pelayanan yang paling sesuai dengan mereka. Pelayanan tersebut antara lain:

- a) Pelayanan secara individu dimana individu yang bersangkutan membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui via ATM
- b) Pelayanan melalui layanan jemput zakat, infaq, dan shadaqah.²¹

5. Unit Pengumpulan Zakat

Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional untuk membantu mengumpulkan zakat serta melayani muzakki di desa, kelurahan, lembaga pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri. Unit Pengumpul Zakat juga dapat membantu Badan Amil Zakat Nasional dalam mendistribusikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan dan arahan dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah sebuah unit organisasi yang berfungsi untuk membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam hal pengeolaan zakat. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dapat didirikan di berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta. Peraturan Badan Amil Zakat Nasional No. 2 Tahun 2016, yang mengatur pembentukan dan tata kerja Unit Pengumpul Zakat, digunakan dalam hal ini. Semua zakat yang dikumpulkan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) harus disetorkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Amil Zakat Nasional Provinsi, atau Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota. Selain tugas penghimpunan, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) juga dapat bekerja sama dan membantu Badan Amil Zakat Nasional dalam

²¹ Fitri Nur Syifa, 'Strategi Menghimpun Dana Penyaluran Dana, Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Baznas Purbalingga)' (skripsi IAIN Purwokerto, 2021), p. 12.

penyaluran zakat sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional.²² Baik pada instansi pemerintahan, badan usaha milik Negara, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dana zakat yang dikumpulkan serta meningkatkan pemberdayaan dan pemanfaatannya. Dimana Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dibentuk untuk membangun kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dapat melaksanakan tugas mendistribusikan dan pendayagunaan zakat berdasarkan kewenangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan teori dan temuan melalui hasil berbagai penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang ditemukan terkait dengan tema penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Arief Nugraha, R. Agosamdhyo, Kuniawati (2021)	Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Provinsi Bali menghimpun dana ZIS dengan menyebarkan Qr Code melalui media offline milik

²² Wonadi Idris, 'Optimalisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pasca Pandemi Covid-19, PANCAWAHANA', *Jurnal Studi Islam*, 16.No. 1 (2021), p. 89.

		Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali. ²³	mereka yaitu majalah dan brosur. Sedangkan melalui media online mereka lakukan pada broadcast whatsapp, instagram, dan facebook.
2	Miftaakhul Amri (2022)	Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di Baznas Kabupaten Banyumas. ²⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baznas Banyumas menggunakan QRIS untuk menerapkan strategi penggalangan dan zakat. Prosesnya terdiri dari menentukan segmen dan sasaran muzaki, menyiapkan sumber daya manusia, membangun sistem komunikasi, dan membangun sistem pelayanan. Selain itu, Baznas Banyumas melakukan strategi komunikasi marketing. Dengan kata lain, dengan membuat program yang menarik, menumbuhkan empati, bekerja sama dengan perusahaan lain, dan memberikan layanan terbaik.
3	Muhammad Tho'in dan Reno Yakob Andrian (2021)	Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah. ²⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazis Jawa Tengah menggunakan metode tradisional dan kontemporer untuk mendapatkan dana ZIS. Untuk penggalangan dana, metode tradisional adalah yang paling efektif dari

²³ Muhamad Arief Nugraha and Raden Agrosamdhyo, 'Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali', *Jurnal Nirta: Studi Inovasi 1*, 1 (2021).

²⁴ Miftaakhul Amri, 'Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah 4*, 1 No.1 (2022).

²⁵ Muhammad Tho'in and Reno Yakob Andrian, 'Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7*, 2021, No.3.

			kedua pendekatan yang digunakan. Lazis Jawa Tengah secara teratur melakukan evaluasi strategi untuk mengetahui seberapa efektif mereka. Setiap minggu dan setiap bulan, evaluasi ini mencakup setiap bagian.
4	Mudzakir Ilyas (2021)	Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih). ²⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua metode untuk mengumpulkan dana zis: secara offline dan online. Untuk metode offline, ada empat program: sosialisasi kepada masyarakat, berinteraksi dengan muzakki, menitipkan kotak infaq, dan menitipkan kencleng. sementara scara online berinteraksi melalui Instagram dan Facebook.
5	Natasya Faizati (2022)	Strategi menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui digital QRIS Laznas Daarut Tauhid Peduli Lampung ²⁷	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Daarut Tauhid Peduli Lampung menggunakan digital QRIS untuk mengumpulkan dana ZIS dalam empat tahapan. Pertama, mereka menentukan kelompok dan tujuan muzakki dalam melaksanakan inisiatif. mengumpulkan dana ZIS, menyiapkan sumber daya, membangun sistem komunikasi, dan menyusun dan menerapkan sistem pelayanan.
6	Fitri Nur Syifa (2021)	Strategi penghimpun dana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

²⁶ Mudzakir Ilyas, 'Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Pabumulih)', 2021.

²⁷ Natasya Faizati, 'Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital Qris Di Laznas Daarut Tauhid Peduli Lampung', 2022.

		<p>penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada masa pandemi COVID-19 (Studi Kasus BAZNAS Purbalingga)²⁸</p>	<p>dua strategi penghimpunan ZIS oleh BAZNAS Purbalingga. Yang pertama meliputi pendekatan pemerintah, pembentukan UPZ, sosialisasi dan edukasi, promosi media, dan pelayanan prima. Yang kedua meliputi strategi penghimpunan ZIS selama pandemi Covid-19.</p> <p>mengumpulkan secara digital. Sesuai dengan Ayat 60 Al-At-Taubah dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS Purbalingga menetapkan Tiga Strategi Penyaluran ZIS. BAZNAS Purbalingga menggunakan empat pendekatan untuk menyalurkan ZIS selama pandemi COVID-19. Mereka adalah mengikuti protokol penanganan COVID-19, menggunakan pendekatan push approach, bekerja sama dengan BPBD Purbalingga, dan bekerja sama dengan desa yang memiliki gugus tugas COVID-19.</p>
--	--	--	---

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut:

²⁸ Fitri Nur Syifa, 'Strategi Menghimpun Dana Penyaluran Dana, Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Masa Pandemi C Ovid 19 (Studi Kasus Baznas Purbalingga)' (skripsi IAIN Purwokerto, 2021).

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Arif adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melalui Digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Muhammad Arif membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur di BAZNAS Provinsi Bali. Hasil dari penelitian Muhammd Arif yaitu Baznas Provinsi Bali mengumpulkan dana ZIS dengan menyebarkan Qr Code di majalah dan brosur, serta di media online melalui pengumuman di WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Persamaannya adaala sama sama membahas tentang Menghimpun dana ZIS melalui digital QRIS.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Miftaakhul Amri adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melalui Digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Miftaakhul Amri membahas tentang Strategi Fundraising Dana Zakat dengan sistem QRIS DI BAZNAS Kabupaten Banyumas. Hasil dari penelitian Miftaakhul Amri yaitu ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS di Baznas Banyumas untuk menerapkan strategi penggalangan dana dan zakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan segmen dan sasaran muzzaki, menyiapkan sumber daya manusia, membangun sistem komunikasi, dan membangun sistem pelayanan. Selain itu, Baznas Banyumas melakukan strategi komunikasi marketing. Dengan kata lain, dengan membuat program yang menarik,

menumbuhkan empati, bekerja sama dengan perusahaan lain, dan memberikan layanan terbaik. Mengumpulkan dana zakat dengan QRIS digital adalah sama.

3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Tho'in adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melaui Digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Muhammad Tho'in membahas tentang Strategi peningkatan pengumpulan ZIS pada lembaga Amil Zakat Al-Ikhsan di Jawa Tengah. Hasil dari penelitian Muhammad Tho'in yaitu Ini menunjukkan bahwa Lazis Jawa Tengah menggunakan metode tradisional dan kontemporer untuk mendapatkan dana ZIS. Untuk penggalangan dana, metode tradisional adalah yang paling efektif dari kedua pendekatan yang digunakan. Untuk menentukan seberapa efektif pendekatan yang digunakan, Lazis Jawa Tengah secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan. Evaluasi ini dilakukan setiap minggu setiap bulan mencakup setiap bagian. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Menghimpun dana ZIS.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mudzakir Ilyas adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melaui Digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Mudzakir Ilyas membahas tentang Strategi dalam menghimpun dana ZIS studi kasus pada Laznas Dewan Da;wah Sumatera Selatan kota Prambumulih. Hasil dari penelitian Mudzakir Ilyas yaitu menunjukkan bahwa ada dua cara untuk

mengumpulkan dana zis: secara offline dan secara online. Untuk metode yang pertama, ada empat program yang ditawarkan untuk mengumpulkan dana zis secara offline, yaitu bersosialisasi dengan masyarakat, berhubungan dengan muzakki, menitipkan kotak infaq, dan menitipkan kenceng. sementara secara online berinteraksi melalui Instagram dan Facebook. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Menghimpun dana ZIS.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Natasya Faizati adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melalui Digital QRIS di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Natasya Faizati membahas tentang Strategi menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui digital QRIS Laznas Daarut Tahuid Peduli Lampung. Hasil dari penelitian Natasya Faizati yaitu menunjukkan bahwa dalam melakukan penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, Daarut Tahuid Peduli Lampung menetapkan 4 tahapan strategi penghimpunan dana yaitu pertama menentukan bagian dan tujuan muzakki dalam menjalankan operasi penghimpunan dana ZIS. Yang pertama adalah menyiapkan sumber daya. Yang kedua adalah membangun sistem komunikasi. Yang keempat adalah menyusun dan menerapkan sistem pelayanan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Menghimpun dana ZIS melalui digital QRIS.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Nur Syifa adalah terkait dengan subjek dan lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang Strategi Menghimpun Dana ZIS Melalui Digital QRIS di UPZ UIN

SYAHADA Kota Padangsidimpuan sedangkan penelitian Fitri Nur Syifa membahas tentang Strategi penghimpun dana penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada masa pandemi COVID-19 (Studi Kasus BAZNAS Purbalingga). Hasil dari penelitian Fitri Nur Syifa yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama Strategi BAZNAS Purbalingga untuk Penghimpunan ZIS mencakup pendekatan kepada pemerintah, pembentukan UPZ, sosialisasi dan pendidikan, promosi melalui media, dan layanan prima. BAZNAS Purbalingga memiliki tiga strategi penyaluran ZIS yang didasarkan pada Ayat At-Taubah ayat 60 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Strategi penghimpunan ZIS yang kedua digunakan secara digital. Ada empat pendekatan yang digunakan BAZNAS Purbalingga untuk menyalurkan ZIS selama pandemi COVID-19. Mereka adalah mengikuti protokol penanganan COVID-19, menggunakan pendekatan push approach, bekerja sama dengan BPBD Purbalingga, dan bekerja sama dengan desa yang sudah memiliki gugus tugas COVID-19. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Menghimpun dana ZIS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan 04 September 2024 sampai selesai. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

B. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan data naratif yang dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan penggalian dokumen di lapangan untuk mendapatkan informasi.²⁹

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan menggunakan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian ini menyajikan informasi tentang strategi pengumpulan dana ZIS. Hasilnya mencakup kata-kata dan informasi tentang pokok bahasan penelitian, yaitu strategi pengumpulan dana ZIS. Penelitian ini dilakukan di UPZ UIN Syahada Kota Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian dianggap sebagai subjek penelitian. Penelitian ini tidak menghitung jumlah subjek penelitian secara ketat; sebaliknya, itu bergantung pada ketercapaian redundancy, juga dikenal sebagai kejenuhan data. Menurut S. Nasution, penentuan responden dianggap memadai jika subjek telah mencapai tahap tahan redundancy, yang

²⁹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kata Pena, 2020).

berarti bahwa data telah jenuh dan subjek tidak lagi memberikan informasi baru.³⁰ Penelitian ini berfokus pada pengurus UPZ UIN Syahada Kota Padangsidimpuan, yang akan memberikan penjelasan dan deskripsi masalah peneliti tentang strategi pengumpulan dana ZIS.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli sehingga dapat membantu pengambilan keputusan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. informasi tentang strategi pengumpulan dana ZIS di UPZ UIN SYHADA. Untuk mengumpulkan data awal, pimpinan dan karyawan UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan yang telah diwawancarai.³¹

2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian disebut data sekunder. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, skripsi, dokumentasi, arsip, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi penggalangan dana ZIS di Kota Padangsidimpuan.³²

³⁰ Agus Salam, *Agus Salam, Metode Penelitian Kualitatif (Sumatera Barat: Cv Azka Putta, 2023). Hlm 21.* (Sumatera Barat: Cv Azka Putta, 2023), p. 21.

³¹ Budi Gautama Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 110

³² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) hlm. 121-122

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data: Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang topik penelitian dengan menggabungkan data dari pustaka dan lapangan. Diharapkan bahwa teknik pengumpulan data ini akan membantu peneliti mengarahkan dan fokus pada topik penelitian mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertanya jawab untuk bertukar informasi dan gagasan. Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara, adalah metode pengumpulan informasi melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan dijawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari responden dan jumlah responden yang sedikit atau kecil. Dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai staff UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan.³³

2. Observasi

Salah satu metode untuk mendapatkan data dan bahan keterangan adalah observasi, yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan mencatat secara sistematis fenomena yang terjadi di objek penelitian. Peneliti melakukan observasi ini secara langsung untuk

³³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Kencana, 2015), hlm. 138

mendapatkan data tentang strategi pengelolaan dan implementasi serta proses penghimpunan saat ini di UPZ UIN Syahada Kota Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui sumber data yang tersedia biasanya berupa catatan, surat, buku-buku, laporan, artefak, foto, dan juga dapat berupa file maupun data yang tersimpan di internet. Data ini tidak terbatas pada tempat dan waktu. Oleh karena itu, pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan catatan dan pelaporan bulanan. Untuk itu, diharapkan dapat mendukung data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, serta memperoleh informasi tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, pembagian kerja, yang berhubungan dengan aktivitas penghimpunan dana di kota Padangsidimpuan.³⁴

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti harus menggunakan penjamin keabsahan data untuk mendapatkan data yang akurat. Penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pengujian kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan peneliti untuk merekam data. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tehnik *triangulasi* merupakan suatu dokumentasi dan juga catatan-catatan yang dapat diperoleh peneliti untuk pengecekan terhadap kejujuran di lapangan.³⁵

³⁴ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hlm. 54.

³⁵ Fachri Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi* (Desa Baro: Yayasan Muhammad Zaini, 2021), hlm. 160.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data terdiri dari tiga jalur analisis yang saling terkait: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebelum pengumpulan data, proses ini dilakukan saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; selama proses pengumpulan dan analisis awal; dan setelah tahap pengumpulan akhir.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan itu data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Informasi yang diperoleh dari lapangan tentu data yang merupakan sangat rumit dan sering di jumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.³⁶

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, atau apa pun yang serupa. Ini akan membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan merencanakan tindakan selanjutnya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok

³⁶ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta KBM Indonesia, 2021), hlm 47.

permasalahan yang diawali dengan pengelompokkan pada setiap pokok masalah³⁷

3. Kesimpulan dan verifikasi

Hasil pennelitian kualitatif adalah langkah terakhir. Proses verifikasi dimulai dengan menentukan nilai data yang tersedia. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan rumusan penelitian tentang pengoptimalan Strategi Penghimpunan Dana ZIS. Selanjutnya, peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan penjelasan dan deskripsi yang baik. Setelah data dikumpulkan, peneliti menyusunnya sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan dalam buku panduan. Kemudian, mereka menyederhanakan dan menyusunnya secara sistematis. Langkah berikutnya adalah menulis secara sistematis tentang hal-hal yang penting untuk diolah setelah data diolah. Ini dilakukan untuk memahami keadaan dan membuat kesimpulan. Dengan konsep-konsep dasar.³⁸

³⁷ Ibid, hlm 47.

³⁸ Albi Anggito *Penelitian kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm 235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Gambaran Umum UPZ UIN SYAHADA

UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) UIN Syahada Kota Padangsidempuan terletak di kota Padangsidempuan , Sumatera, Indonesia. Secara geografis, kota Padangsidempuan terletak di bagian selatan Provinsi Sumatera Utara, berbatasan langsung dengan Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota ini terletak pada koordinat sekitar 122°LV (Lintang Utara) dan 9857'BT (Bujur Timur), serta dikelilingi oleh pegunungan yang menjadikan wilayahnya memiliki kondisi alam cukup indah. UIN Syahada Padangsidempuan, sebagai institusi pendidikan yang menjadi tempat oerasional UPZ, terletak di pusat kota ini, yang memudahkan aksesibilitas civitas akademika dan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pendistribusikan zakat. Letak geografis yang strategis juga mendukung program-program sosial yang dijadikan oleh UPZ, khususnya dalam menjangkau sekitar masyarakat.

2. Sejarah UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

Bapak Dr.Sholeh Fikri. M.Ag pernah mengajukan penelitian tentang BAZNAS selama 2 kali pada tahun 2019-2020 penelitiannya tentang BAZNAS Tapanuli Selatan dan kemudian pak Sholeh Fikri M.Ag itu berfikir untuk mendirikan UPZ UIN SYAHADA bersama anggota-anggotanya dan meminta persetujuan ke TAPSEL dan TAPSEL bersedia tetapi tidak dibolehkan karena dibawah Kabupaten dan peraturanya salah kemudian meminta ke Kota tetapi

Kota menolaknya akhirnya meminta persetujuan ke Provinsi untuk mendirikan UPZ UIN SYAHADA dan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara setuju dan membantu untuk mendirikan UPZ UIN SYAHADA dan memenuhi persyaratan yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara kemudian mengajukan pengurus-pengurus UPZ UIN SYAHADA baru di SK kan oleh Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatra Utara yaitu Bapak Prof. Dr.H.MOHAMMAD HATTA yang memberikan SK kepada pengurus UPZ UIN SYHADADA dan untuk membantu mahasiswa kerena KIP dan UKT sangat terbatas yang diberikan Negara.

3. Visi Misi UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

Visi: Menjadikan UPZ UIN SYAHADA sebagai lembaga yang bermanfaat terpercaya dan berkembang.

Misi: Menghimpun dana zakat sebanyak-banyaknya untuk membantu para Mustahik sebanyak-banyaknya

4. Struktur Organisasi UPZ UIN SYAHADA

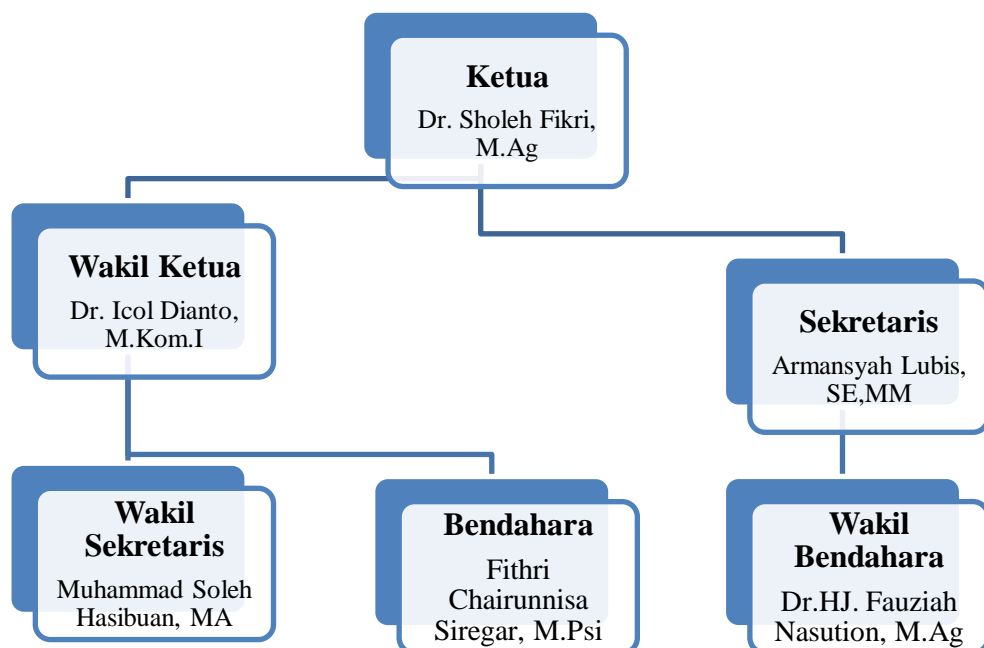
UPZ (unit pengumpulan zakat) UIN SYAHADA memiliki peran penting dalam memnghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah). Peran utama UPZ UIN SYAHADA antara lain:

a. Mengumpulkan dana dan medistribusikan ZIS

UPZ UIN SYAHADA bertugas untuk mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah dari dosen dan pegawai di yang ada di UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN dan mendistribusikan dana tersebut kepada

yang berhak menerimanya diantaranya adalah Fakir, Miskin, Amil dan mahasiswa yang kurang mampu.

- b. Sosialisasi dan edekasi UPZ berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada dosen dan pegawai yang ada di UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN tentang kewajiban zakat serta pentingnya berbagi melalui infaq dan sedekah.
- c. Meningkatkan kepercayaan dosen dan pegawai yang ada di UIN SYAHADA KOTA PADANGSIMPUAN sehingga tersentuh hatinya untuk menisihkan sebagian zakatnya di UPZ UIN SYAHADA disalurkan kepada musthik sehingga memberikan manfaat yang besar bagi mereka yang membutuhkan, sekaligus meningkatkan kesadaran sosial.



B. Hasil penelitian

1. Strategi UPZ UIN Syhada Dalam Menghimpun Dana ZIS

a. Membenahi dan memperbaiki kompetensi *muzakki*

Untuk mencapai tujuan tertentu, suatu organisasi menggunakan strategi, yang didefinisikan sebagai pola atau rencana yang menggabungkan tujuan utama dan kebijakan organisasi dengan berbagai tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi ini terkait dengan prinsip umum. tentunya UPZ UIN SYAHADA memiliki beberapa strategi dalam menjalankan penghimpunan ZIS.

UPZ UIN SYAHADA perlu mengedukasi *muzakki* mengenai kewajiban berzakat, infaq, dan sedekah sesuai dengan prinsip agama dan aturan syariah. sosialisasi ini bisa dilakukan melalui berbagai saluran seperti seminar, pelatihan. Ketua UPZ UIN SYAHADA Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag mengatakan:

Kami memulai dari edukasi banyak dosen dan pegawai kami yang belum berminat membayar zakat melalui UPZ UIN SYAHADA karena dosen dan pegawai sudah banyak membayar zakat ditempat lain atau mereka sudah membayarkan kepada saudara-saudaranya secara langsung.

Dosen dan pegawai yang memiliki potensi untuk berzakat di UPZ UIN SYAHADA ada 60 orang dosen dan pegawai. Dosen dan pegawai yang wajib berzakat di UPZ UIN SYAHADA ada 300 orang tapi hanya membayarkan ke UPZ UIN SYAHADA 60 orang, membayar zakat di UPZ UIN SYAHADA. Dapat menyisihkan sebagian rezekinya melalui lembaga UPZ UIN SYAHADA. Tidak hanya memenuhi kewajiban agama, tetapi turut berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

sekitar, khususnya yang membutuhkan bantuan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman *muzakki* tentang penting berzakat serta manfaatnya bagi masyarakat. dalam hal ini pengembangan UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN Bapak Azwar Hamid, M.A mengatakan bahwa:

pihak UPZ UIN SYAHADA harus bekerja sama dengan kepegawaian untuk menyatakan tingkat pangkat atau jabatan dosen dan pegawai yang ada di UIN SYHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN dan UPZ UIN SYAHADA bekerja sama dengan sumber keuangan yang menyatakan tingkat pendapatan perbulan masing-masing dosen dan pegawai dan itu semua harus dikordinasikan dengan rektor sebagai penanggung jawab utama yang ada di UIN SYAHADA untuk membuat surat edaran atau penentuan kepada dosen dan pegawai yang ada di lingkungan UIN SYAHADA sehingga tesentuh hatinya untuk menyisihkan sebagian zakatnnya di UPZ UIN SYAHADA di salurkan kepada mustahik utamanya dan mahasiswa UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN.³⁹

b. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan *muzakki*

Ketika kepercayaan dan kepuasan meningkat, maka loyalitas *muzakki* ikut meningkat, mereka lebih cenderung berzakat secara rutin, mereka bahkan bisa menjadi advokat yang merekomendasikan zakat kepada orang lain.

Memberikan trnsparansi dalam pengelolaan dana zakat, UPZ bisa meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga UPZ UIN SYAHADA pelaporan yang jelas dan akurat mengenai penggunaan dana zakat mereka ada laporan keuangan akan membangun keyakinan *muzakki* bahawa zakat yang mereka bayarkan benar-benar sampai kepada yang

³⁹ Azwar Hamid, M.A, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024.

berhak menerima zakat. UPZ UIN SYAHADA bisa menjalankan program – program yang melibatkan *muzakki* secara efektif dalam pengelolaan zakat. Misalnya, dengan mengajak *muzakki* untuk terlibat dalam kegiatan sosialisasi yang melibatkan pimpinan selasa 4 februari 2025 target jangka panjang UPZ UIN SYAHADA adalah samapai bisa membantu pembayaran Sumbangan Pembangunan pendidikan (SSP) mahasiswa secara utuh. diadakan dengan dana zakat, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat atau program-orogram pendidikan seperti Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP) mahasiswa. Hal ini bisa meningkatkan pemahaman dan keterlibatan *muzakki* dalam ekosistem zakat dan mendorong mereka untuk lebih aktif serta terlibat dalam program-program sosial berbasis zakat. dalam hal ini pengembangan UPZ UIN SYAHADA Kota Padangsidimpuan Bapak Dr. H. Suparni, M.Si mengatakan bahwa:

*membuat usaha untuk meningkatkan ekonomi dan meningkatkan edukasi, sosialisasi mengenai pentingnya berzakat dan sangat bermanfaat bagi masyarakat yg membutuhkan.*⁴⁰

- c. Membangun sistem prosedur oprasional dalam menghindari penyimpangan dalam pengumpulan dana ZIS

- 1) Perencanaan sistem pengumpulan ZIS

langkah pertama dalam membangun SOP adalah merencanakan sistem pengumpulan ZIS yang dengan sangat rinci. Dalam perencanaan

⁴⁰Wawancara dengan bapak Dr. H. Suparni M.Si, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024.

ini, lembaga zakat perlu memperhatikan bahwa seluruh aspek terkait pembayaran ZIS sudah dipertimbangkan secara matang.

a) Integrasi sistem manajemen ZIS

Lembaga zakat perlu memastikan bahwa sistem pengumpulan ZIS yang digunakan terintegrasi dengan baik dengan, sehingga aliran dana yang masuk dapat tercatat dengan jelas dan transparan.

b) Menentukan tujuan dan rencana penggunaan dana ZIS

Sebelum pengumpulan dimulai, lembaga zakat harus memastikan tujuan pengumpulan dana ZIS dijelaskan dengan jelas, misalnya untuk membantu fakir miskin, pembangunan masjid, pendidikan, atau kegiatan sosial lainnya. Hal ini harus dikomunikasikan kepada *muzakki* agar mereka tahu tujuan sumbangan mereka.

2) Penyusunan SOP pengumpulan dana ZIS

Setelah perencanaan, lembaga zakat perlu menyusun SOP yang mengatur secara rinci langkah-langkah operasional dalam pengumpulan dana ZIS. SOP ini akan menjadi panduan bagi petugas atau pihak terkait yang terlibat dalam pengumpulan dan pengelolaan dana ZIS.

a) Prosedur penyiapan ZIS

Prosedur penyiapan harus dibuat dengan jelas dan valid, yang mengarah langsung ke rekening zakat resmi lembaga zakat.

b) Notifikasi bukti pembayaran

Setiap *muzakki* yang melakukan pembayaran harus menerima bukti pembayaran berupa notifikasi atau tanda terima yang menyatakan bahwa membayarkan zakat telah berhasil dilakukan.

c) Pengelolaan dan laporan penggunaan dana

Penggunaan dana ZIS harus dipertanggung jawab dengan menyusun laporan yang detail dan transparan tentang alokasi dan distribusi dana tersebut.

3) Pemantauan dan pengawasan yang ketat

Untuk menghindari penyimpangan, pemantauan dan pengawasan yang ketat terhadap proses pengumpulan dan pengelolaan dana ZIS sangat penting. Pengawasan ini bisa dilakukan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal.

a) Audit internal

Lembaga zakat harus memiliki tim audit internal secara rutin memeriksa setiap transaksi dan memastikan bahwa dana yang diterima dan distribusikan sesuai dengan ketentuan.

b) Audit eksternal

Untuk memastikan trnsparansi dan akuntabilitas, lembaga zakat perlu melibatkan auditor eksternal yang indenpenden untuk memverifikasi penggunaan dana ZIS secara berkala.

4) Penyusunan sistem laporan yang transparan

Laporan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan adalah elemen penting dalam menghindari penyimpangan dalam pengumpulan dana ZIS laporan ini harus menyangkup semua transaksi yang dilakukan, serta pengguna dana yang telah dikumpulkan. Membangun sistem operasional yang efektif untuk pengumpulan dana ZIS memerlukan perencanaan yang matang, SOP jelas, pengawasan yang ketat, serta pelatihan bagi seluruh pihak terkait. Adanya SOP yang tersruktur, lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana ZIS yang terkumpul digunakan dengan tepat dan sesuai dengan prnsip syariah, serta menghindari potensi penyimpangan yang bisa merugikan baik muzakki maupun lembaga zakat itu sendiri.

Penyusunan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jelas dalam setiap tahapan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran dana ZIS SOP ini mengatur prosedur yang harus di ikuti oleh semua pihak yang terlibat, dari mulai penerimaan donasi hingga distribusinya kepada mustahik. UPZ memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan dan distribusi dana dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan misalnya, dengan memberikan laporan keuangan secara rutin kepada donatur dan publik mengenai penggunaan dana yang terkumpul. Memastikan tidak ada penyimpangan, UPZ UIN SYAHADA melalui pembayaran dan mengisi surat intruksi nasabah (surat formulir) untuk calon muzakki agar dapat pemotongan langsung gajinya dari Bank.

Bapak Dr. Sholeh Fikri ,M.Ag mengatakan bahwa:

di UPZ UIN SYAHADA mempunyai standard oprating procedure (SOP) untuk' mengumpulkan dana melalui trasfer dan mengisi surat formulir atau surat instruksi nasabah untuk calon muzakki agar pemotongan langsung gajinya dari bank. pegawai yang sudah gajinya di atas 6700000 sudah wajib membayar zakat dan mendatangnya di setiap fakultas secara langsung melalalui potongan gajinya di bank BSI setiap tanggal 3 ,dari gaji dosen dan pegawai tersebut langsung di transfer ke rekening UPZ UIN SYAHADA. setiap bulan langsung di trnsferk ke BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan.⁴¹

Mentrasfernya ke rekening UPZ UIN SYAHADA yang sudah ada dan bukti transfernya di kirimkan ke grub muzakki UPZ UIN SYAHADA bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana ZIS berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak ada penyalahgunaan dana. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) UIN SYAHADA Padangsidempuan berhasil mengumpulkan dana dana zakat sebesar RP.40 juta yang terkumpul selama periode September –Desember 2024 menjadi sumber penyaluran bantuan tersebut. Sebanyak 53 mahasiswa penerima beasiswa berasal dari berbagai fakultas, sementara bantuan kemanusiaan diberikan kepada seorang mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang rumahnya mengalami kebakaran di Desa Pijorkoling. Bantuan ini ditunjukkan untuk meringankan beban ekonomi keluarga dan memastikan kelanjutan studi sang mahasiswa. Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, Mag. Menekankan komitmen kampus dalam mendukung mahasiswa melalau program berkelanjutan. "Zakat bukan hanya ibada, tetapi juga bukti

⁴¹ Dr.Sholeh Fikri, M.Ag, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024.

kepedulian sosial. Melalui UPZ, kami ingin memastikan dana tersalurkan tepat sasaran, baik untuk pendidikan maupun darurat kemanusiaan," ujarnya saat menyerahkan bantuan secara simbolis.

Standard Oprating Procedure (SOP) jadi muzakki di UPZ UIN SYAHADA:

- a) niat
- b) Pegawai Sipil (PNS) / Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)
- c) Yang memiliki pendapatan Rp.6700000 setiap bulan sudah wajib mengeluarkan zakatnya di UPZ UIN SYAHADA.

Standard Oprating Procedure (SOP) jadi mustahik di UPZ UIN SYAHADA:

- a) Tidak ikut beasiswa apapun
- b) Kondisi ekonomi yang layak dibantu
- c) Berprestasi.

Hal ini ketua UPZ UIN SYAHADA Bapak Dr.Sholeh Fikri, M.Ag mengatakan bahwa:

di UPZ UIN SYAHADA mempunyai standard oprating procedure (SOP) untuk' mengumpulkan dana melalui trasfer dan mengisi surat formulir atau surat instruksi nasabah untuk calon muzakki agar pemotongan langsung gajinya dari bank. pegawai yang sudah gajinya di atas Rp.6700000 sudah wajib membayar zakat dan mendatangnya di setiap fakultas secara langsung melalalui potongan gajinya di bank BSI setiap tanggal 3 ,dari gaji dosen dan pegawai tersebut langsung di transfer ke rekening UPZ UIN

SYAHADA. setiap bulan langsung di trnsferk ke BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan.⁴²

Penyusunan tim pengelola yang kompeten adalah membentuk tim yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi dalam mengelola dana ZIS sangan penting. Tim ini harus dilatih secara berkala mengenai cara pengelolaan dana yang benar dan sesuai dengan prinsip syriah. Selain itu, tim pengelola harus selalu mematuhi kode etik yang telah ditetapkan untuk menghindari penyalahgunaan dana. UPZ UIN SYAHADA harus melaksanakan harus melaksanakan audit internal secara rutin untuk memastikan dana yang dihimpun digunakan sesuuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penting juga untuk melibatkan auditor eksternal yang idenpenden untuk melakukan audit eksternal. Hal ini akan memberikan keyakinan kepda masyarakat dosen dan pegawai yang ada di UIN SYAHADA bahwa pengelolaan dana ZIS dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas yang tinggi. Pengwasan yang berlapis sangat dibutuhkan untuk memastikan dana ZIS tidak disalahgunaan. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan membentuk dengan koomite pengawasan yang terdiri dari berbagai pihak, baik dalam lembaga misalnya (dari pihak akademik, pengurus UPZ, atau pengelola keuangan) maupun eksternal (misalnya dari lembaga-lembaga indenpenden). Pengawasan berlapis, setiap tindakan dapat diawasi dari berbagai sudut pandang, sehingga penyimpangan dapat cepat terdeteksi.

⁴² Dr.Sholeh Fikri, M.Ag, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024.

Hal ini wakil sekretaris UPZ UIN SYAHADA Bapak Ahmad Soleh Hasibuan, M.H mengatakan bahwa:

Hal ini wakil sekretaris UPZ UIN SYAHADA Bapak Ahmad Soleh Hasibuan, M.H mengatakan bahwa:

*UPZ UIN SYAHADA menyusun prosedur yang jelas mengenai bagaimana dana ZIS dikumpulkan, disalurkan, dan dikelola. Hal ini melibatkan pembuatan sistem pelaporan yang transparan agar setiap dana yang dimasukkan dan keluar dicatat dengan rapi.*⁴³

d. Melakukan sosialisasi

Melakukan sosialisasi yang dihadiri oleh rektor staf lainnya zakat merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran umat muslim tentang kewajiban berzakat serta manfaat sosial yang dapat diperoleh dari amal tersebut. Sosialisasi zakat dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, seminar, dan distribusikan informasi melalui mediaa sosial dan berbagai *platfrom* komunikasi lainnya, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengertian, jenis-jenis zakat, serta cara menghitungnya dengan benar. Selaain itu, sosialisasi ini juga harus mencakup penjelasan tentang dampak positif zakat terhadap pengentasan kemiskinan, kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana zakat daapat menjadi insrumen keadilan sosial dalam kehidupan umat manusia. Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan umat islam dapat lebih memahami pentingnya zakat, baik sebagai kewajiban agama maupun sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menciptakan masyrakat yang lebih adil dan sejahtera.

⁴³ Ahmad Soleh Hasibuan, M.H, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024.

2. Kendala dalam Menghimpun Dana ZIS

Kendala utama yang dihadapi lembaga UPZ UIN SYAHADA dalam membangun sistem komunikasi untuk menghimpun dana ZIS

a. Kurangnya kepercayaan dosen dan pegawai

Kurangnya kepercayaan dosen dan pegawai dalam menyalurkan zakat cenderung meningkat, namun di sisi lain masih banyak dosen dan pegawai yang belum sadar akan pentingnya membayar zakat terutama pada lembaga UPZ UIN SYAHADA dosen dan pegawai yang masih belum percaya lembaga UPZ UIN SYAHADA. Kepercayaan *muzakki* terhadap UPZ itu juga sangat penting. Ketika *muzakki* memiliki kepercayaan yang tinggi, terhadap UPZ *muzakki* akan cenderung lebih sering membayar zakat ke UPZ UIN SYAHADA. Kualitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat di UPZ UIN SYAHADA.

Lembaga UPZ UIN SYAHADA pada dasarnya dalam berikan pelayanan salah satunya memberikan kenyamanan kepada para *muzakki* atau membangun kembali rasa percayanya atau kenyamanannya bahwasanya zakat ini akan disalurkan kepada mustahik. Agar dapat meningkatkan zakat, infaq, dan sedekah yang semakin meningkat, selain itu membuat orang yang terlibat dalam lembaga zakat merasa puas.

Dalam hal ini wakil sekretaris UPZ UIN SYAHADA Bapak Ahmad Soleh Hasibuan, M.H mengatakan bahwa:

tidak semua dipaksakan menjadi muzakki, dosen dan pegawai itu dia merasa belum layak menjadi muzakki sebagian dosen dan pegawai itu sudah ada yang membayarkan zakatnya kepada keluarganya.⁴⁴

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Syahada dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat, sehingga perlu dilakukan strategi pengembangan dan pengelolaan SDM yang tepat untuk mengoptimalkan potensi yang ada, meningkatkan kualitas layanan, dan mencapai tujuan organisasi secara maksimal. Jumlah pengurus UPZ yang terbatas menjadi kendala dalam menjalankan program secara maksimal. Sebagian besar pengurus UPZ merangkap tugas di unit lain, sehingga tidak memiliki waktu penuh untuk fokus mengelola kegiatan UPZ.

Dalam hal ini ketua UPZ UIN SYAHADA Bapak Dr.Sholeh Fikri, M.Ag mengatakan bahwa:

muzakki-muzakki dosen dan pegawai sudah memberikan zakatnya kepada keluarganya sendiri sehingga tidak full membayar zakatnya di UPZ UINSYAHADA dan masih banyak yang membayar zakatnya langsung kepada keluarganya. Mereka juga berpendapat bahwa mereka juga mempunyai keluarga yang wajib dizakati.⁴⁵

c. Lembaga UPZ UIN SYAHADA mengatasi kendala komunikasi, seperti kurangnya respon dari calon *muzakki* atau miskomunikasi

Lembaga UPZ UINSYAHADA menghadapi berbagai kendala dalam proses pengumpulan zakat, salah satunya adalah kendala komunikasi

⁴⁴ Ahmad Soleh Hasibuan, M.H, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024

⁴⁵ Dr.Sholeh Fikri, M.Ag, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024

dengan calon *muzakki*. Kendala ini sering kali muncul dalam bentuk kurangnya respon dari calon muzakki terhadap ajakan atau permintaan untuk mengeluarkan zakat melalui UPZ.

1) Peningkatan Saluran Komunikasi

Digunakan oleh UPZ UIN SYAHADA menjadi salah satu langkah yang penting. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media sosial dan *platform* komunikasi berbagai aplikasi *WhatsApp*, *Instagram*, atau *facebook* dapat membantu UPZ menjangkau calon muzakki secara luas dan cepat. Melalui *platform-platform* ini, informasi terkait zakat, cara menyalurkannya, serta manfaat yang dapat diterima oleh mustahik dapat disampaikan dengan lebih mudah dan langsung.

a) Meningkatkan Edukasi kepada Calon Muzakki

Tentang pentingnya menunaikan zakat dan dampak positifnya bagi pemberdayaan masyarakat, dosen dan pegawai di UIN SYAHADA edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, webinar, atau kegiatan lainnya yang membahas tentang zakat, baik dari segi hukum islam maupun dampaknya dalam mengurangi ketimpangan sosial. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam, calon *muzakki* mungkin akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Hal ini pengembangan UPZ UIN SYAHADA KOTA

PADANGSIDIMPUAN Bapak Azwar Hamid, M.A

mengatakan bahwa:

dari UPZ UIN SYAHADA meminta bantuan atau kordinasi dengan rektor sehingga beliau menyampaikannya melalui

*surat edaran bahwasanya dosen dan pegawai ASN yang ada di lingkungan UIN SYAHADA menyerahkan sebagian dari zakatnya ke UPZ UIN SYAHADA.*⁴⁶

Menyediakan kemudahan dalam proses zakat seperti penggunaan sistem pembayaran digital atau pembayaran melalui digital QRIS yang berintegrasi dengan BANK atau *platform* pembayaran yang banyak digunakan. Ini akan memberikan kenyamanan bagi *muzakki*, yang mungkin sebelumnya terhambat oleh kendala praktis dalam menyalurkan zakat. Membangun relasi personal dan komunitas bisa menjadi strategi yang efektif. Dengan menjalin hubungan baik dan komunikasi yang lebih dekat dengan calon *muzakki* melalui pendekatan personal atau kelompok, UPZ dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kepercayaan, yang pada akhirnya dapat mengatasi kendala kuranya respon tersebut. Dengan menerapkan berbagai pendekatan komunikasi yang terstruktur, UPZ UIN SYAHADA diharapkan dapat mengatasi kendala kurangnya respon dari calon *muzakki* dan memperlancar proses pengumpulan zakat, yang pada gilirannya akan mendukung program-program memperdayakan masyarakat dan kesejahteraan umat. Hal ini pengembangan UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN Bapak Dr. H. Suparni, M.Si mengatakan bahwa:

*sering dilakukan sosialisasi baik melalui pimpinan akan pentingnya membayar zakat dan manfaat yang diperoleh dari zakat yang sudah terkumpul.*⁴⁷

⁴⁶ Azwar Hamid, M.A, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi UPZ UIN SYAHADA dalam menghimpun dana ZIS

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan, diketahui bahwa strategi utama dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dilakukan dengan pendekatan religius, sosial, dan kelembagaan. Beberapa strategi yang diimplementasikan antara lain:

a. Membenahi dan memperbaiki kompetensi *muzakki*

Salah satu tantangan utama dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) adalah keterbatasan kompetensi muzakki, terutama dalam aspek pemahaman keagamaan, kesadaran kewajiban zakat, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan, ditemukan bahwa sebagian besar sivitas akademika kampus, khususnya mahasiswa, belum memahami secara utuh siapa yang berkewajiban menjadi muzakki dan bagaimana cara menyalurkan ZIS yang sesuai syariat.

Beberapa bentuk ketidakmatangan kompetensi muzakki yang ditemukan antara lain:

1) Kurangnya pemahaman tentang konsep zakat penghasilan

⁴⁷ Dr. H. Suparni, M.Si, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024

Banyak calon muzakki, terutama mahasiswa atau dosen muda, belum memahami bahwa penghasilan rutin, termasuk honor, gaji, atau bahkan beasiswa tertentu, termasuk dalam objek zakat yang wajib ditunaikan jika telah memenuhi nisab dan haul.

2) Pandangan bahwa zakat hanya untuk orang kaya

Sebagian besar muzakki hanya menganggap zakat berlaku bagi pengusaha besar atau orang yang benar-benar kaya, sehingga enggan untuk berzakat karena merasa belum "cukup layak".

3) Rendahnya literasi keuangan syariah

Kompetensi muzakki dalam memahami pengelolaan keuangan berbasis syariah juga masih minim. Ini berdampak pada ketidakmampuan menghitung nisab, tidak tahu cara menyalurkan, dan kebingungan memilih lembaga zakat yang amanah.

Untuk membenahi kondisi tersebut, UPZ UIN Syahada telah mencoba berbagai pendekatan seperti:

- 1) Edukasi dan penyuluhan berbasis agama melalui khutbah, seminar zakat, dan integrasi materi zakat dalam mata kuliah keislaman.

- 2) Penyediaan informasi zakat dalam bentuk digital, seperti infografis zakat di media sosial kampus atau melalui pamflet dan brosur.
- 3) Membangun kepercayaan melalui transparansi laporan distribusi zakat, agar muzakki merasa yakin bahwa dana mereka disalurkan secara tepat dan bermanfaat.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Fitriani (2021) dalam studinya tentang edukasi muzakki di BAZNAS Kota Bandung, yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran muzakki secara langsung memengaruhi peningkatan jumlah dana zakat yang masuk.⁴⁸ Selain itu, Ismail & Rahmawati (2020) menyebutkan bahwa kompetensi muzakki tidak hanya terletak pada kemampuan finansial, tetapi juga pada kesadaran moral dan keilmuan mengenai kewajiban zakat dalam Islam.⁴⁹

Dengan demikian, membenahi kompetensi muzakki bukan hanya menjadi tanggung jawab pengelola zakat, melainkan harus melibatkan peran akademisi, da'i, dan lembaga pendidikan Islam. Edukasi berbasis nilai keagamaan dan pendekatan digital menjadi dua pendekatan yang sangat relevan untuk meningkatkan kompetensi muzakki di era digital.

⁴⁸Fitriani, D. (2021). Peningkatan Literasi Zakat dan Edukasi Muzakki di Kota Bandung. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(1), 45–56.

⁴⁹ Ismail, M., & Rahmawati, R. (2020). Kompetensi Muzakki dan Kepatuhan Membayar Zakat di Lembaga ZIS. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 101–112.

b. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan *muzakki*

Kepercayaan dan kepuasan muzakki merupakan faktor krusial dalam keberhasilan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Muzakki yang puas dengan layanan lembaga pengelola zakat cenderung memiliki loyalitas tinggi dan berpotensi menjadi donatur rutin. Dalam konteks UPZ UIN Syahada Padangsidempuan, membangun kepercayaan dan kepuasan muzakki menjadi bagian penting dalam strategi jangka panjang, mengingat basis muzakki berasal dari lingkungan sivitas akademika yang relatif kritis dan rasional.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan beberapa upaya konkret yang dilakukan UPZ UIN Syahada untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan muzakki:

1) Transparansi pengelolaan dana

UPZ secara berkala mempublikasikan laporan penerimaan dan penyaluran dana ZIS kepada civitas kampus. Laporan ini disampaikan melalui papan pengumuman kampus dan media sosial, sehingga muzakki mengetahui ke mana dana mereka disalurkan.

2) Penyaluran yang tepat sasaran

Dana ZIS difokuskan kepada penerima yang benar-benar membutuhkan seperti mahasiswa kurang mampu, tenaga kebersihan, dan pegawai kontrak. Tepatnya sasaran

penerima zakat berperan dalam membentuk kepuasan karena muzakki melihat dampak langsung dari zakat yang mereka salurkan.

3) Kemudahan dan kenyamanan layanan

UPZ menyediakan kotak infak, pelayanan langsung saat kegiatan keagamaan, serta mulai merintis metode pembayaran digital. Inisiatif ini diakui memberi kenyamanan dan aksesibilitas yang lebih baik bagi calon muzakki

4) Pemberian laporan personal dan ucapan terima kasih

Dalam beberapa program, UPZ mengirimkan ucapan terima kasih dan ringkasan kontribusi kepada donatur. Langkah ini sederhana tetapi efektif dalam membangun kedekatan emosional dengan muzakki.

Upaya tersebut sesuai dengan teori trust and satisfaction dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam, yang menyatakan bahwa kepercayaan tumbuh dari konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas, sementara kepuasan muncul dari pengalaman layanan yang nyaman, efektif, dan bermakna (Yusri, 2019).⁵⁰ Temuan ini juga didukung oleh penelitian Amalia & Nurdin (2020), yang menyebutkan bahwa kepercayaan muzakki akan meningkat ketika lembaga zakat mampu memberikan

⁵⁰ Yusri, H. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Meningkatkan Trust Muzakki pada LAZ. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 30–42.

informasi keuangan secara terbuka, serta menunjukkan komitmen dalam penyaluran zakat yang profesional dan amanah.⁵¹ Sedangkan menurut Afifah (2021), kepuasan muzakki sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, kemudahan bertransaksi, serta adanya feedback dari lembaga.⁵²

Dengan demikian, untuk memperkuat kepercayaan dan kepuasan muzakki, UPZ perlu melanjutkan inovasi dalam pelayanan serta menjaga integritas kelembagaan. Kepercayaan dan kepuasan bukan hanya berdampak pada loyalitas muzakki, tetapi juga menjadi sumber promosi dari mulut ke mulut yang sangat berharga dalam memperluas penghimpunan ZIS.

2. Kendal Dalam Menghimpun Dana ZIS Di UPZ UIN SYAHADA

a. Kurangnya kepercayaan dosen dan pegawai

Salah satu kendala yang cukup signifikan dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan adalah rendahnya tingkat kepercayaan sebagian dosen dan pegawai terhadap kinerja dan kredibilitas UPZ kampus. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan pihak pengelola UPZ yang menyebutkan bahwa meskipun potensi zakat dari dosen dan

⁵¹ Amalia, L., & Nurdin, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 45–58.

⁵² Afifah, N. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Filantropi Islam*, 5(2), 77–89.

pegawai cukup besar, tingkat partisipasi mereka dalam menyalurkan ZIS melalui UPZ kampus masih tergolong rendah.

Adapun bentuk-bentuk kurangnya kepercayaan tersebut antara lain:

- 1) Keraguan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana

Beberapa dosen dan pegawai merasa belum sepenuhnya yakin bahwa dana ZIS yang mereka salurkan akan dikelola secara transparan dan tepat sasaran. Minimnya laporan berkala atau belum adanya sistem pelaporan digital yang dapat diakses publik menjadi salah satu pemicunya.

- 2) Asumsi negatif terhadap profesionalitas pengurus UPZ

Karena UPZ dikelola secara internal oleh sivitas kampus dengan sistem sukarela, ada anggapan bahwa manajemen lembaga belum berjalan secara profesional layaknya lembaga zakat nasional. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa kualitas layanan dan sistem pengelolaan belum optimal.

- 3) Preferensi menyalurkan zakat secara langsung atau ke lembaga luar

Sebagian dosen dan pegawai lebih memilih menyalurkan zakat langsung kepada penerima (mustahik) atau melalui lembaga besar seperti BAZNAS atau LAZ nasional yang mereka anggap lebih terpercaya dan terorganisir.

4) Kurangnya komunikasi dua arah

UPZ dinilai belum cukup aktif melakukan komunikasi atau edukasi kepada kalangan dosen dan pegawai mengenai pentingnya menyalurkan ZIS melalui lembaga resmi kampus. Hal ini menyebabkan kurangnya ikatan emosional dan kelembagaan antara muzakki dan pengelola zakat.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Nugroho & Lestari (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan muzakki sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap transparansi, kualitas layanan, dan kredibilitas pengelola zakat.⁵³ Sementara itu, Iskandar (2019) menunjukkan bahwa faktor utama muzakki enggan menyalurkan zakat ke UPZ internal adalah minimnya pelibatan mereka dalam pengambilan keputusan dan kurangnya pelaporan yang akuntabel.⁵⁴

Oleh karena itu, UPZ UIN Syahada perlu membangun kepercayaan dengan langkah-langkah yang strategis, seperti

⁵³ Nugroho, A., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Transparansi dan Kredibilitas terhadap Kepercayaan Muzakki pada UPZ. *Jurnal Zakat dan Filantropi Islam*, 5(2), 88–97.

⁵⁴ Iskandar, R. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Muzakki di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Sosial*, 3(1), 55–66.

memperbaiki sistem pelaporan, mengadakan sosialisasi berkala, serta melibatkan muzakki dalam evaluasi program. Kepercayaan dosen dan pegawai sebagai muzakki potensial harus dipupuk melalui pendekatan yang komunikatif, akuntabel, dan berbasis nilai keislaman.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain rendahnya kepercayaan dari sebagian dosen dan pegawai, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi kendala signifikan dalam efektivitas penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan. Pengelolaan zakat di tingkat Unit Pengumpul Zakat (UPZ) kampus umumnya dilakukan oleh personel yang merangkap tugas dan bekerja secara sukarela tanpa struktur organisasi yang kuat dan profesional.

Kondisi ini menciptakan beberapa dampak negatif, antara lain:

1) Kurangnya tenaga yang kompeten dan fokus

Pengelola UPZ terdiri dari beberapa dosen dan staf kampus yang telah memiliki beban kerja utama. Akibatnya, kegiatan penghimpunan dana zakat seringkali tidak terkelola secara optimal karena keterbatasan waktu, energi, dan keahlian dalam bidang manajemen zakat.

2) Minimnya pelatihan dan pembinaan SDM zakat

Para pengelola belum mendapatkan pelatihan khusus terkait manajemen zakat berbasis syariah, pemanfaatan teknologi digital zakat, ataupun strategi komunikasi dengan muzakki. Ini menyebabkan kurang maksimalnya pengembangan program dan promosi penghimpunan zakat.

3) Tidak adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas

Ketiadaan struktur organisasi formal dalam tubuh UPZ menyebabkan seluruh kegiatan, mulai dari perencanaan, penghimpunan, hingga pelaporan, hanya dikerjakan oleh beberapa orang yang bekerja secara informal. Hal ini berdampak pada efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas lembaga.

4) Lambatnya respon terhadap dinamika kebutuhan kampus dan masyarakat

Karena keterbatasan SDM, UPZ tidak memiliki tim khusus yang bisa merespon cepat terhadap potensi zakat atau kebutuhan mendesak penerima manfaat. Kegiatan penghimpunan pun menjadi bersifat pasif dan menunggu momen tertentu, seperti bulan Ramadan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Hasanah & Burhanuddin (2020) yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penghimpunan ZIS di tingkat UPZ adalah kurangnya SDM yang terlatih dan profesional.⁵⁵ Sementara itu, Fauziah (2022) menyebutkan bahwa kelembagaan zakat yang tidak memiliki sistem kerja yang jelas cenderung tidak mampu menarik kepercayaan dan partisipasi muzakki secara maksimal.⁵⁶

Untuk menjawab kendala ini, UPZ UIN Syahada perlu mulai membentuk struktur organisasi yang lebih formal dan merekrut SDM khusus (baik tetap maupun relawan) yang fokus mengelola program zakat. Pelatihan manajemen zakat, penggunaan teknologi digital, dan penguatan kapasitas kelembagaan sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan.

⁵⁵ Hasanah, U., & Burhanuddin, B. (2020). Kapasitas SDM dan Tantangan UPZ dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat. *Jurnal Pengelolaan Zakat*, 4(1), 33–41.

⁵⁶ Fauziah, R. (2022). Profesionalisme SDM dan Efektivitas Lembaga Zakat di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Filantropi Islam*, 6(2), 67–78.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi menghimpun dana ZIS di UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan UPZ dalam menghimpun dana ZIS meliputi beberapa pendekatan seperti sosialisasi melalui kegiatan keagamaan (khutbah, pengajian, seminar), pemanfaatan kotak infak di berbagai titik strategis kampus, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial kemahasiswaan. UPZ juga mulai menjajaki pendekatan digital melalui penyebaran informasi di media sosial kampus. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika serta membangun kedekatan emosional antara muzakki dan lembaga pengelola zakat.
2. Kendala dalam menghimpun dana ZIS di antaranya adalah:
 - a. Rendahnya kepercayaan dari sebagian dosen dan pegawai terhadap transparansi dan profesionalitas pengelolaan zakat oleh UPZ.
 - b. Keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kompetensi, sehingga pengelolaan ZIS belum berjalan secara optimal dan profesional.
 - c. Kurangnya pemahaman dan literasi zakat di kalangan sivitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen muda, mengenai kewajiban serta mekanisme zakat yang benar.

Secara umum, strategi yang diterapkan UPZ sudah mengarah ke penguatan basis muzakki internal kampus, namun perlu ditingkatkan secara sistematis agar lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan kredibilitas dan transparansi UPZ perlu dilakukan secara nyata, misalnya dengan membuat laporan keuangan dan distribusi zakat secara berkala yang dapat diakses oleh publik, termasuk dosen dan pegawai kampus. Hal ini penting untuk membangun dan memulihkan kepercayaan muzakki.
2. Penguatan kapasitas sumber daya manusia UPZ melalui pelatihan, rekrutmen relawan, dan pembentukan struktur organisasi yang lebih profesional agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara lebih terencana, efektif, dan akuntabel.
3. Peningkatan literasi zakat di lingkungan kampus bisa dilakukan melalui seminar, pelatihan, serta integrasi materi zakat dalam perkuliahan. Edukasi ini penting untuk membentuk pemahaman yang utuh dan meningkatkan kesadaran zakat sebagai kewajiban syariat, bukan hanya sebagai bentuk sedekah biasa.
4. Pengembangan layanan digital seperti QRIS untuk pembayaran zakat, sistem notifikasi online, serta promosi program sosial UPZ melalui

media digital kampus sangat dianjurkan agar menjangkau generasi muda dan muzakki yang lebih akrab dengan teknologi.

5. Kolaborasi antar lembaga dan birokrat kampus, seperti bagian kepegawaian dan kemahasiswaan, dapat memperkuat posisi UPZ dalam mendata muzakki potensial dan menyalurkan zakat secara lebih terarah.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan penghimpunan ZIS di UPZ UIN Syahada Padangsidimpuan dapat meningkat dari sisi kuantitas, kualitas, dan kebermanfaatan bagi mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Filantropi Islam*, 5(2)
- Agrosamdhyo, Muhamad Arief Nugraha and Raden, 'Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali', *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 1, 1 (2021)
- Ahmad fauzi, 'Digitalisasi Keagamaan Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan', 2020, 55–57
- Ahmad Soleh Hasibuan, M.H, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024*
- Amalia, L., & Nurdin, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1)
- Amri, Miftaakhul, 'Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, 1 No.1 (2022)
- Andrian, Muhammad Tho'in and Reno Yakob, 'Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, 2021, No.3
- Albi Anggito,(2018) Metode Penelitian Kualitatif, Suka Bumi:CV Jejak.
- Azwar Hamid, M.A, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024*
- Bank Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Jakarta, 2018)
- BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2021)
- Dr. H. Suparni M.Si, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024*
- Dr.Sholeh Fikri, M.Ag, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 3 Desember 2024*
- Elza Surliyanti, 'Manajemen Zakat Infaq Sadakah Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim Pada Lembaga Yatim Mandiri Bandar', 2021

- Faizati, Natasya, 'Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital Qris Di Laznas Daarut Tauhid Peduli Lampung', 2022
- Fauziah, R. (2022). Profesionalisme SDM dan Efektivitas Lembaga Zakat di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Filantropi Islam*, 6(2)
- Fitriani, D. (2021). Peningkatan Literasi Zakat dan Edukasi Muzakki di Kota Bandung. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(1)
- Fintrian, Hanik, 'Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Kuangan Inklusif Pada Pertanian (Studi Analisis Melalui Pendekatan Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer Lending Pada Pertanian Di Indonesia)', *Jornal Of Islamic Economics and Business*, 1 (2018)
- Firdaus, Fachri, *Metode Penelitian Ekonomi* (Desa Baro: Yayasan Muhammad Zaini, 2021)
- Hasanah, U., & Burhanuddin, B. (2020). Kapasitas SDM dan Tantangan UPZ dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat. *Jurnal Pengelolaan Zakat*, 4(1)
- Hafidhudin, Didin, *Zakat, Infaq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998)
- Hutami A Ningsih, Endang M Sasmita, and Bida Sar, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa', *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 4. No.1 (2021)
- Idris, Wonadi, 'Optimalisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pasca Pandemi Covid-19, PANCAWAHANA', *Jurnal Studi Islam*, 16.No. 1 (2021)
- Ilyas, Mudzakir, 'Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Pabumulih)', 2021
- Ismail, M., & Rahmawati, R. (2020). Kompetensi Muzakki dan Kepatuhan Membayar Zakat di Lembaga ZIS. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2)
- Iskandar, R. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Muzakki di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Sosial*, 3(1)
- Kementrian Agama, *Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qura'an, Al-Qur'an Dan Terjemaha* (Bekasih: Cipta bagus, 2015)
- Kurniawati, 'Nontunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas

Provinsi Bali Kurniawati Ekonomi Syariah' (Sekolah Tinggi Agama Islam: Denpasar Bali, 2021)

Mandiri, Bank, 'QRIS', 2022

MM, S E Suliyanto and Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Mitra Group, 2017)

Nurhasnah, S, 'Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3 No.2 (2018)

Nugroho, A., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Transparansi dan Kredibilitas terhadap Kepercayaan Muzakki pada UPZ. *Jurnal Zakat dan Filantropi Islam*, 5(2)

Nur Ahmadi Bi Rahmadani, (2016) *Metode Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU Press.

Pratama, Muhammad Iqbal, 'Pengaruh Digital Marketting Dan Brand Awareness Terhadap Proses Keputusan Pembelian Di Tokopedia.', 2017

Qodariah, Barkah, *Cahaya Peny, Umari Fikriani, Zuul, Zakat, Infaq, Dan Wakaf*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020)

Salam, Agus, *Agus Salam, Metode Penelitian Kualitatif (Sumatera Barat: Cv Azka Putta, 2023). Hlm 21.* (Sumatera Barat: Cv Azka Putta, 2023)

Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007)

Sihaloho, Josef Evan, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standar Bagi Perkembangan UMKM Di Medan', *Manajemen Bisnis*, 17.No 2 (2020), 290

Sukmana, Irman Firmansyah Wawan, 'Analisis Problematika Zakat Pada BAZNAS Kota Tasikmalaya; Pendekatan Metode Analytic Newyork Process (Anp)', *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (2014)

Syifa, Fitri Nur, 'Strategi Menghimpun Dana Penyaluran Dana, Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Masa Pandemi C Ovid 19 (Studi Kasus Baznas Purbalingga)' (skripsi IAIN Purwokerto, 2021)

Syafrida, (2021) *Metode Penelitian*, CV, KBM INDONESIA.

Muzakir Ilyas, 'Strategi Menghimpun Dana Penyaluran Dana, Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Baznas Purbalingga)' (skripsi IAIN Purwokerto, 2021)

Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kata Pena, 2020)

‘Wawancara Dengan Bapak Dr. Shaleh Fikri, M.Ag (Pengurus UPZ UIN Syahada Kota Padangsidempuan) Tanggal 4 September 2024 Pukul 16. 41 WIB’

Yusuf Wibisono, *Mengelolah Zakat Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015)

Yusri, H. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Meningkatkan Trust Muzakki pada LAZ. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1)

Zidan, ‘Perbedaan Infaq Dan Sedekah’, <https://baznastala.or.id/perbedaan-infak-sedekah/2022>

DOKUMENTASI



Ahmad Soleh Hasibuan, M.H, UPZ UIN SYAHADA KOTA
PADANGSIDIMPUAN, 10 Desember 2024



Dr. H. Suparni M.Si, UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN, 10
Desember 2024



Dr.Sholeh Fikri, M.Ag, UPZ UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 3
Desember 2024



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana lembaga UPZ UIN SYAHADA mendefenisikan segmen *muzakki*?
2. Bagaimana lembaga UPZ UIN SYAHADA memilih kriteria khusus dalam menentukan target *muzakki*?
3. Bagaimana strategi yang digunakan lembaga UPZ UIN SYAHADA dalam membenahi dan memperbaiki kompetensi *muzakki*?
4. Bagaimana strategi yang digunakan lembaga UPZ UIN SYAHADA dalam membangun sistem dan prosedur standar operasional dan menghindari penyimpangan dalam pengumpulan dana zis?
5. Apa saja tantangan utama yang dihadapi lembaga UPZ UIN SYAHADA dalam membangun sistem komunikasi untuk menghimpun dana zis?
6. Bagaimana lembaga UPZ UIN SYAHADA mengatasi kendala komunikasi, seperti kurangnya respon dari calon *muzakki* atau miskomunikasi?
7. Apakah langkah-langkah yang dilakukan lembaga UPZ UIN SYAHADA dalam menyusun strategi pelayanan penghimpunan dana zis?
8. Apa saja bentuk layanan utama yang ditawarkan lembaga UPZ UIN SYAHADA kepada *muzakki*?
9. Bagaimana perkembangan jumlah dana zakat, infaq dan sedekah di UPZ UIN SYAHADA setiap bulan sejak didirikan?
10. Apa faktor utama yang mempengaruhi UPZ UIN SYAHADA mengalami peningkatan atau penurunan jumlah dana zakat, infaq dan sedekah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 470 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2024

29 April 2024

Lampiran :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Sarmiana Batubara, M.A

: Pembimbing I

2. Aninda Karima Sovia, M.M

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elfia Hidayanti

NIM : 2040100156

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH) DI UPZ UIN SYAHADA KOTA PADANGSIDIMPUAN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an. Dekan,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



UPZ UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN

UNIT PENGUMPUL ZAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon. 0634-22080 Fax. 0634-24022

Nomor : 06 /UPZ-UIN Syahada/II/2025
Lamp : -
Hal : Keterangan Melakukan Riset

Padangsidempuan, 10 Februari 2025

Kepada yang terhormat

Dekan FEBI UIN Syahada Psp.

Di -Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama surat ini kami mendoakan semoga Bapak Dekan FEBI UIN Syahada Padangsidempuan dan seluruh jajarannya berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya, amin.

Sehubungan dengan Surat Dekan FEBI No. 1742/Un.2B/G.1/G.4c/TL.00/08/2024,tentang Izin Riset atas nama Mahasiswa:

Nama : Elfia Hidayanti

NIM : 2040100156

Prodi/Fak. : Perbankang Syariah/FEBI UI Syahada Psp.

Benar-benar telah melakukan Riset di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Syahada Psp yang kami pimpin.

Demikianlah Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum warahmatullah.

Ketua UPZ UIN Syahada Padangsidempuan


Dr. Sholeh/Fikri, M.Ag
NIR:196606062002121003